

## **BAB 5**

### **HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

Pada bab hasil dan analisis penelitian disajikan dan diuraikan mengenai data yang didapatkan saat penelitian berlangsung. Hasil penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, demografi responden, variabel penelitian, analisis data variabel penelitian, dan temuan pada penelitian ini.

#### **5.1 Data Umum Penelitian**

##### **5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. RSUD Dr. Soetomo merupakan rumah sakit pendidikan kelas A yang berakreditasi JCI pada tahun 2023 dan SNARS pada tahun 2022. RSUD Dr. Soetomo adalah rumah sakit milik Provinsi Jawa Timur yang berada di Kota Surabaya dan menjadi rujukan wilayah Indonesia Timur. RSUD Dr. Soetomo berdiri pada tanggal 29 Oktober 1938 dan berlokasi saat ini di Jl. Mayjend Prof. Moestopo No 6-8 Surabaya Jawa Timur dengan luas lahan 163.875 meter persegi dengan kapasitas tempat tidur 1.714 bed pada tahun 2022.

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Penyakit Menular RSUD Dr. Soetomo Surabaya terdiri dari 4 ruangan. Ruangan tersebut yaitu ruang isolasi khusus 3 (RIK 3), ruang isolasi khusus 4 (RIK 4), ruang isolasi khusus 5 (RIK 5), dan ruang isolasi khusus 7 (RIK 7). Ruangan isolasi khusus ini menangani pasien dengan penyakit infeksi tropik yang memiliki resiko penularan.

### 5.1.2 Karakteristik Demografi Perawat di Instalasi Penyakit Menular

Karakteristik demografi responden yang terlibat dalam penelitian ini karakteristik demografi perawat. Data perawat meliputi umur, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, lama kerja, status kepegawaian, unit kerja, dan jenjang karir.

Tabel 5.1 Karakteristik Demografi Perawat di Instalasi Penyakit Menular

No.	Demografi	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Usia	21-30 tahun	14	23,3
		31-40 tahun	27	45,1
		41-50 tahun	11	18,3
		51-60 tahun	8	13,3
		<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>
2..	Jenis Kelamin	Laki-laki	13	21,7
		Perempuan	47	78,3
		<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>
3.	Status Pernikahan	Menikah	52	86,7
		Belum Menikah	8	13,3
		<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>
4.	Pendidikan	D3	28	46,7
		S1	32	53,3
		<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>
5.	Lama Kerja	1-7 tahun	18	30,1
		8-14 tahun	21	35,0
		15-21 tahun	11	18,3
		22-28 tahun	5	8,3
		29-35 tahun	5	8,3
	<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>	
6.	Status Kepegawaian	PNS	29	48,3
		Non PNS	31	51,7
		<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>
7.	Unit Kerja	RIK 3	16	26,7
		RIK 4	15	25,0
		RIK 5	16	26,7
		RIK 7	13	21,7
		<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>
8.	Jenjang Karir	PK I	16	26,7
		PK II	33	55,0
		PK III	8	13,3
		PK IV	3	5,0
		<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

Tabel 5.1 memuat informasi terkait demografi 60 responden yang mewakili perawat instalasi penyakit menular RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Responden pada penelitian ini hampir setengah berusia 31 - 40 tahun sebanyak 28 (46,7%), dan Sebagian besar berjenis kelamin Perempuan sebanyak 45 (75%). Hampir seluruh responden perawat telah menikah 54 (90%) dan Sebagian besar berpendidikan S1 sebanyak 31 (51,7%). Hampir setengah responden berasal dari RIK III 18 (30%) perawat dan sebagian besar memiliki jenjang karir PK II sebanyak 33 (55%).

## 5.2 Data Khusus Penelitian

### 5.2.1 Variabel Pengembangan dan Pelatihan

Tabel 5.2 Variabel Pengembangan dan Pelatihan Perawat di Instalasi Penyakit Menular

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
Pengembangan dan Pelatihan	Baik	54	90,0
	Cukup	6	10,0
	Kurang	0	0
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100,0</b>

Tabel 5.2 memuat informasi mengenai pengembangan dan pelatihan perawat di Instalasi Penyakit Menular RSUD Dr. Soetomo. Hampir seluruh perawat responden memiliki pengembangan dan pelatihan yang baik dengan jumlah 54 orang (90%). Sedangkan, 6 perawat memiliki pengembangan dan pelatihan yang cukup (10%).

Tabel 5.3 Indikator Pengembangan dan Pelatihan Perawat di Instalasi Penyakit Menular

Indikator	Mean	Median	Modus
Pengembangan dan Pelatihan	17,78	18	20
Kesempatan	9,08	9	10
Dukungan	8,70	9	8

Tabel 5.3 menyatakan bahwa rata-rata pengembangan dan pelatihan adalah 17,78 yang dapat diartikan baik (16-20). Hal ini dibukti dengan indikator pengembangan dan pelatihan berupa kesempatan dan dukungan. Indikator

kesempatan rata-rata adalah 9,08 yang diartikan baik (8-10). Indikator perilaku kreatif rata-rata adalah 8,70 yang diartikan baik (8-10).

### 5.2.2 Variabel Kepemimpinann

Tabel 5.4 Variabel Kepemimpinann Perawat di Instalasi Penyakit Menular

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
Kepemimpinann	Otoriter	5	8,3
	Demokrasi	48	80,0
	Partisipasi	5	8,3
	Bebas Tindak	2	3,3
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100,0</b>

Tabel 5.4 memuat informasi terkait Kepemimpinann perawat di Instalasi Penyakit Menular di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Hampir seluruh perawat di Instalasi Penyakit Menular memiliki Kepemimpinann demokrasi sebanyak 48 orang (80%). Perawat memiliki Kepemimpinann otoriter sebanyak 5 (8,3%) dan Kepemimpinann partisipasi sebanyak 5 (8,3%). Perawat dengan Kepemimpinann bebas tindak dimiliki oleh 2 perawat (3,3%).

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Kepemimpinann Perawat Instalasi Penyakit Menular

Situasi	Parameter				Modus
	Otoriter	Demokratis	Partisipatif	Bebas Tindak	
Kelompok kerja tidak merespons percakapan secara bersahabat dan perhatian yang jelas untuk kesejahteraan anggota	76	87	34	8	Demokratis
Kinerja kelompok yang bisa diamati meningkat	7	162	17	19	Demokratis
Anggota tim perawat tidak sanggup menyelesaikan masalah tim	25	125	39	16	Demokratis
Mempertimbangkan suatu perubahan asuhan keperawatan	23	91	73	18	Demokratis
Tim perawat butuh diingatkan tentang tugas yang harus diselesaikan tepat waktu	99	68	16	22	Otoriter

Memelihara situasi produktif dengan memulai membangun hubungan interpersonal	35	75	86	9	Demokratis
Mempertimbangkan suatu perubahan baru dalam tim perawat	32	69	89	15	Partisipatif
Tidak yakin tentang kekurangan dalam mengarahkan tim	16	136	41	12	Demokratis
Memimpin kelompok belajar yang terlambat belajar membuat permohonan rekomendasi perubahan	68	82	43	12	Demokratis
Kelompok tim tidak merespons pada pembagian tanggung jawab pekerjaan baru	47	73	36	47	Demokratis
Memimpin kelompok baru dengan kategori baik	77	60	57	11	Otoriter
Terdapat beberapa kesulitan internal diantara tim	14	71	28	92	Bebas Tindak

Tabel 5.5 mengenai kuesioner tentang Kepemimpinann perawat Instalasi

Penyakit Menular dengan jumlah 12 *item* menunjukkan pada situasi kelompok kerja tidak merespons percakapan secara bersahabat dan perhatian yang jelas untuk kesejahteraan anggota, kebanyakan perawat menggunakan tindakan dengan demokratis. Perawat banyak menggunakan tindakan demokratis pada situasi kinerja kelompok yang bisa diamati meningkat. Selain itu, mayoritas perawat juga menggunakan tindakan demokratis pada situasi anggota tim perawat tidak sanggup menyelesaikan masalah tim dan mempertimbangkan suatu perubahan asuhan keperawatan. Pada situasi tim perawat butuh diingatkan tentang tugas yang harus diselesaikan tepat waktu, banyak perawat menggunakan tindakan otoriter. Sedangkan, untuk memelihara situasi produktif dengan memulai membangun hubungan interpersonal menggunakan tindakan demokratis. Pada saat mempertimbangkan suatu perubahan baru dalam tim perawat, banyak perawat menggunakan tindakan partisipatif. Sebagian besar perawat menggunakan tindakan

demokratis pada situasi tidak yakin tentang kekurangan dalam mengarahkan tim, memimpin kelompok belajar yang terlambat belajar membuat permohonan rekomendasi perubahan dan kelompok tim tidak merespons pada pembagian tanggung jawab pekerjaan baru. Sedangkan pada situasi memimpin kelompok baru dengan kategori baik, banyak perawat menggunakan tindakan otoriter. Serta, banyak perawat yang menggunakan tindakan bebas tindak pada situasi kesulitan internal diantara tim.

### 5.2.3 Variabel Sikap Perawat

Tabel 5.6 Variabel Sikap Perawat di Instalasi Penyakit Menular

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
Sikap Perawat	Positif	57	95,0
	Negatif	3	5,0
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100,0</b>

Tabel 5.6 memuat informasi terkait sikap perawat di Instalasi Penyakit Menular RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Hampir semua responden perawat di Instalasi Penyakit Menular memiliki sikap yang positif sebanyak 57 orang (95%). Sedangkan, 3 orang memiliki sikap yang negative (5%).

Tabel 5.7 Indikator Sikap Perawat di Instalasi Penyakit Menular

Indikator	Mean	Median	Modus
Sikap Perawat	17,90	19	20
Pendapat	8,83	10	10
Keyakinan	8,55	9	10

Tabel 5.7 menyatakan bahwa rata-rata sikap perawat di Instalasi penyakit menular adalah 17,90 yang dapat diartikan positif (16-20). Hal ini dibukti dengan indikator sikap perawat berupa pendapat dan keyakinan. Indikator pendapat rata-rata adalah 8,83 yang diartikan positif (11-20). Indikator keyakinan rata-rata adalah 8,55 yang diartikan positif (4-10).

### 5.2.4 Variabel Kompetensi Perawat

Tabel 5.8 Variabel Kompetensi Perawat di Instalasi Penyakit Menular

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
Kompetensi Perawat	Baik	52	86,7
	Cukup	7	11,7
	Kurang	1	1,7
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100,0</b>

Tabel 5.8 memuat informasi terkait kompetensi perawat di Instalasi Penyakit Menular RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Hampir seluruh perawat Instalasi Penyakit memiliki kompetensi dalam kategori baik sebanyak 52 perawat (86,7%). Perawat dengan kompetensi yang cukup dimiliki oleh 7 orang (11,7%) dan hanya 1 orang perawat saja yang memiliki kompetensi kurang (1,7%).

Tabel 5.9 Indikator Kompetensi Perawat di Instalasi Penyakit Menular

Indikator	Mean	Median	Modus
Kompetensi	22,18	23	25
Kognitif	8,78	9	10
Afektif	8,95	9,5	10
Psikomotor	4,45	5	5

Tabel 5.9 menyatakan bahwa rata-rata kompetensi perawat di Instalasi penyakit menular adalah 22,18 yang dapat diartikan baik (20-25). Hal ini dibuktikan dengan indikator kompetensi perawat berupa kognitif, afektif, dan psikomotor. Indikator kognitif rata-rata adalah 8,78 yang diartikan baik (8-10). Indikator afektif rata-rata adalah 8,95 yang diartikan baik (8-10). Indikator psikomotor rata-rata adalah 4,45 yang diartikan baik (4-5).

### 5.2.5 Variabel Motivasi Perawat

Tabel 5.10 Variabel Motivasi Perawat di Instalasi Penyakit Menular

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
Motivasi Perawat	Baik	11	18,3
	Cukup	36	60,0
	Kurang	13	21,7
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100,0</b>

Tabel 5.10 memuat informasi terkait motivasi perawat di Instalasi Penyakit Menular RSUD Dr. Soetomo. Sebagian besar perawat di Instalasi Penyakit Menular memiliki motivasi yang cukup sebanyak 36 orang (60%). 13 perawat memiliki motivasi kurang (21,7%) dan 11 perawat memiliki motivasi baik (18,3%).

Tabel 5.11 Indikator Motivasi Perawat di Instalasi Penyakit Menular

Indikator	Mean	Median	Modus
Motivasi	23,80	23	23
Instrinsik	12,93	13	14
Ekstrinsik	10,87	11	11

Tabel 5.11 menyatakan bahwa rata-rata motivasi perawat adalah 23,80 yang dapat diartikan baik (21-27). Hal ini dibuktikan dengan indikator motivasi perawat berupa instrinsik dan ekstrinsik. Indikator instrinsik rata-rata adalah 12,83 yang diartikan cukup (12-15). Indikator ekstrinsik rata-rata adalah 10,87 yang diartikan cukup (9-11).

### 5.2.6 Variabel Desain Pekerjaan

Tabel 5.12 Variabel Desain Pekerjaan Perawat di Instalasi Penyakit Menular

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
Desain Pekerjaan	Baik	51	85,0
	Cukup	9	15,0
	Kurang	0	0
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100,0</b>

Tabel 5.12 memuat informasi desain pekerjaan perawat di Instalasi Penyakit Menular RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Hampir semua perawat Instalasi Penyakit

Menular memiliki desain pekerjaan yang baik yaitu 51 orang (85%). Sedangkan, 9 perawat memiliki desain pekerjaan yang cukup (15%).

Tabel 5.13 Indikator Desain Pekerjaan Perawat di Instalasi Penyakit Menular

Indikator	Mean	Median	Modus
Desain Pekerjaan	21,69	22	25
Pengalaman	8,67	9	10
Kebutuhan	8,6	9	8
Uraian Tugas	4,42	5	5

Tabel 5.13 menyatakan bahwa rata-rata desain pekerjaan adalah 21,69 yang dapat diartikan baik (20-25). Hal ini dibukti dengan indikator desain pekerjaan berupa pengalaman, kebutuhan, dan uraian tugas. Indikator pengalaman rata-rata adalah 8,67 yang diartikan baik (8-10). Indikator kebutuhan rata-rata adalah 8,6 yang diartikan baik (8-10). Indikator uraian tugas adalah 4,42 yang diartikan baik (4-5).

### 5.2.7 Variabel Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian

Tabel 5.14 Variabel Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian di Instalasi Penyakit Menular

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
Kinerja	Tinggi	52	86,7
	Sedang	8	13,3
	Kurang	0	0
	<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

Tabel 5.14 memuat informasi kinerja perawat dalam pendokumentasian di Instalasi Penyakit Menular RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Hampir semua perawat memiliki kinerja dalam kategpri tinggi sebanyak 52 (86,7%). Sedangkan, 8 perawat memiliki kinerja dalam kategori sedang (13,3%).

Tabel 5.15 Indikator Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian di Instalasi Penyakit Menular

Indikator	Mean	Median	Modus
Kinerja Perawat	137,73	146,50	150
Pengkajian	23,23	25	25
Diagnosis	22,67	25	25
Intervensi	22,95	25	25

Indikator	Mean	Median	Modus
Implementasi	22,93	25	25
Evaluasi	22,90	24,50	25
dokumentasi	23,05	25	25

Tabel 5.15 menyatakan bahwa rata-rata kinerja perawat adalah 137,73 yang dapat diartikan baik (120-150). Hal ini dibukti dengan indikator kinerja berupa pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi, dan dokumentasi. Indikator pengkajian rata-rata adalah 23,23 yang diartikan baik (20-25). Indikator diagnosis rata-rata adalah 22,67 yang diartikan baik (20-25). Indikator intervensi rata-rata adalah 22,95 yang diartikan baik (20-25). Indikator implementasi rata-rata adalah 22,93 yang diartikan baik (20-25). Indikator evaluasi rata-rata adalah 22,90 yang diartikan baik (20-25). Indikator dokumentasi rata-rata adalah 23,05 yang diartikan baik (20-25).

### 5.2.8 Hubungan Karakteristik Organisasi, Individu, dan Pekerjaan terhadap Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Instalasi Penyakit Menular

Tabel 5.16 Tabulasi Silang Pengembangan dan Pelatihan dengan Kinerja Perawat di Instalasi Penyakit Menular

Pengembangan dan Pelatihan	Kinerja Perawat						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Baik	0	0	3	5	51	85	54	90
Cukup	0	0	5	8,3	1	1,7	6	10
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 5.16 memuat tabulasi silang pengembangan dan pelatihan dengan kinerja perawat di instalasi penyakit menular. Perawat dengan kinerja yang tinggi dimiliki oleh perawat dengan pengembangan dan pelatihan baik sejumlah 51 orang (85%). Perawat dengan kinerja yang sedang dimiliki perawat dengan pengembangan dan pelatihan yang baik sebanyak 3 orang (5%) dan kinerja yang

sedang banyak dimiliki oleh perawat dengan pengembangan dan pelatihan yang cukup sebanyak 5 orang (8,3%).

Tabel 5.17 Tabulasi Silang Kepemimpinann dengan Kinerja Perawat di Instalasi Penyakit Menular

Kepemimpinann	Kinerja Perawat						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi		f	%
	f	%	f	%	F	%		
Otoriter	0	0	4	6,7	1	1,7	5	8,3
Demokrasi	0	0	1	1,7	47	78,3	48	80
Partisipan	0	0	2	3,3	3	5	5	8,3
Bebas Tindak	0	0	1	1,7	1	1,7	2	3,3

Tabel 5.17 memuat tabulasi silang Kepemimpinann dengan kinerja perawat di Instalasi Penyakit Menular. Perawat dengan kinerja yang sedang dimiliki perawat dengan Kepemimpinann otoriter 4 orang (6,7%), perawat Kepemimpinann partisipan 2 orang (3,3%), perawat Kepemimpinann demokrasi 1 orang dan Kepemimpinann bebas tindak 1 orang (1,7%). Perawat dengan kinerja tinggi banyak dimiliki oleh perawat dengan Kepemimpinann demokrasi sebanyak 47 orang (78,3), perawat dengan Kepemimpinann partisipan sebanyak 3 orang (5%), perawat Kepemimpinann otoriter dan bebas tindak sebanyak 1 orang (1,7%).

Tabel 5.18 Tabulasi Silang Sikap Perawat dengan Kinerja Perawat di Instalasi Penyakit Menular

Sikap	Kinerja Perawat						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Positif	0	0	6	10	51	85	57	95
Negatif	0	0	2	3,3	1	1,7	3	5

Tabel 5.18 memuat tabulasi silang sikap perawat dengan kinerja perawat di Instalasi Penyakit Menular. Kinerja perawat yang sedang dimiliki oleh 6 perawat dengan sikap positif (10%) dan 2 perawat dengan sikap negative 2 (3,3%). Perawat dengan kinerja yang tinggi banyak dimiliki oleh 51 perawat dengan sikap positif (85%) dan 1 perawat yang sikap negative (1,7%).

Tabel 5.19 Tabulasi Silang Kompetensi Perawat dengan Kinerja Perawat di Instalasi Penyakit Menular

Kompetensi	Kinerja Perawat						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Baik	0	0	3	5	49	81,7	52	86,7
Cukup	0	0	4	6,7	3	5	7	11,7
Kurang	0	0	1	1,7	0	0	1	1,7

Tabel 5.19 memuat tabulasi silang kompetensi perawat dengan kinerja

perawat di Instalasi Penyakit Menular. Kinerja perawat yang sedang banyak dimiliki perawat dengan kompetensi cukup sebanyak 4 orang (6,7%), perawat dengan kompetensi baik 3 orang (5%), dan perawat dengan kompetensi kurang 1 orang (1,7%). Kinerja perawat yang tinggi banyak dimiliki perawat dengan kompetensi baik sebanyak 49 orang (81,7%) dan perawat dengan kompetensi cukup sebanyak 3 orang (7%).

Tabel 5.20 Tabulasi Silang Motivasi Perawat dengan Kinerja Perawat di Instalasi Penyakit Menular

Motivasi	Kinerja Perawat						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Baik	0	0	2	3,3	9	15	11	18,3
Cukup	0	0	5	8,3	31	51,7	36	60
Kurang	0	0	1	1,7	12	20	13	21,7

Tabel 5.20 memuat tabulasi silang motivasi perawat dengan kinerja perawat di Instalasi Penyakit Menular. Kinerja perawat yang sedang banyak dimiliki perawat dengan motivasi yang cukup sebanyak 5 orang (8,3%), perawat dengan motivasi yang baik 2 orang (3,3%), dan perawat dengan motivasi yang kurang 1 orang (3,3%). Kinerja perawat yang tinggi banyak dimiliki perawat dengan motivasi cukup yaitu 31 orang (51,7%), perawat dengan motivasi kurang sebanyak 12 orang (20%), dan perawat dengan motivasi baik sebanyak 9 orang (15%).

Tabel 5.21 Tabulasi Silang Desain Pekerjaan dengan Kinerja Perawat di Instalasi Penyakit Menular

Desain Pekerjaan	Kinerja Perawat						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Baik	0	0	2	3,3	49	81,7	51	85
Cukup	0	0	6	10	3	5	9	15

Desain Pekerjaan	Kinerja Perawat						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 5.21 memuat tabulasi silang desain pekerjaan dengan kinerja perawat di Instalasi Penyakit Menular. Kinerja perawat yang sedang banyak dimiliki perawat dengan desain pekerjaan yang cukup sebanyak 6 orang (10%) dan perawat dengan desain pekerjaan baik sebanyak 2 orang (3,3%). Kinerja perawat yang tinggi banyak dimiliki perawat dengan desain pekerjaan baik sebanyak 49 orang (81,7%) dan perawat dengan desain pekerjaan cukup sebanyak 3 orang (5%).

### 5.2.9 Uji Hipotesis Regresi Logistik Karakteristik Organisasi, Individu, dan Pekerjaan terhadap Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Instalasi Penyakit Menular

Tabel 5.22 Uji Hipotesis Regresi Logistik Karakteristik Organisasi, Individu, dan Pekerjaan terhadap Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Instalasi Penyakit Menular

Variabel	Koefisien Regresi (B)	S.E	Regresi Wald	dF	Sig.	Exp (B)	Keterangan
Pelatihan dan Pengembangan	1.740	0,794	4.802	1	0,028	5.696	Signifikan
Kepemimpinann	-1.929	0,677	8.122	1	0,004	0.145	Signifikan
Sikap	1.257	1,039	4.465	1	0,026	3.516	Signifikan
Kompetensi	1.276	0,591	4.659	1	0,031	3.581	Signifikan
Motivasi	1.220	0,558	4.787	1	0,029	3.387	Signifikan
Desain Pekerjaan	1.309	0,526	2.986	1	0,044	2.482	Signifikan

Tabel 5.22 memuat informasi analisis hipotesis dengan uji regresi upaya karakteristik organisasi, individu, dan pekerjaan terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di Instalasi Penyakit Menular RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan terdapat pengaruh antara pelatihan dan pengembangan (0,028), Kepemimpinann (0,004), sikap (0,026), kompetensi (0,031), motivasi (0,029), desain pekerjaan (0,044) terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Hipotesis pada penelitian ini dapat diterima, adanya hubungan karakteristik organisasi, individu,

dan pekerjaan terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

Nilai koefisien regresi (B) menunjukkan hasil positif pada pengembangan dan pelatihan, sikap, kompetensi, motivasi, desain pekerjaan sersifat sejalan dapat diartikan apabila karakteristik membaik maka kinerja perawat dalam akan membaik. Sedangkan, hasil negative pada Kepemimpinandiartikan pengaruh bersifat berbalik sehingga apabila Kepemimpinann yang demokrasi akan meningkatkan kinerja perawat.

Berdasarkan nilai regresi wald, Kepemimpinann bernilai paling besar (8.112). Kepemimpinann memiliki pengaruh paling besar pada kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawat di Instalasi Penyakit Menular. Sedangkan, desain pekerjaan merupakan faktor paling lemah yang berpengaruh pada kinerja perawat (2.986).

Hasil penelitian ini disimpulkan terdapat hubungan semua variabel independent dengan variabel dependen. Pengembangan dan pelatihan memiliki pengaruh terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis teori Kopelman di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Kepemimpinann memiliki pengaruh terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis teori Kopelman di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Karakteristik sikap juga memiliki pengaruh terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis teori Kopelman di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Kompetensi juga memiliki pengaruh terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis teori Kopelman di RSUD

Dr. Soetomo Surabaya. Selain itu, ada pengaruh motivasi terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis teori Kopelman di RSUD

Dr. Soetomo Surabaya. Adanya pengaruh desain kerja terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis teori Kopelman di RSUD

Dr. Soetomo Surabaya. Serta, karakteristik yang paling berpengaruh terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis teori Kopelman di RSUD Dr. Soetomo Surabaya adalah Kepemimpinann.

